

Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Keberhasilan Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) dengan Persepsi Kemanfaatan, Sikap Pengguna dan Perilaku Untuk Tetap Menggunakan sebagai *Variabel Intervening*



Oleh :
SATRIA MUHAMMAD ANSHAR
2005/67562

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Maret 2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Keberhasilan Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) dengan Persepsi Kemanfaatan, Sikap Pengguna dan Perilaku Untuk Tetap Menggunakan sebagai *Variabel Intervening*
(Studi Empiris pada SKPD Kota Padang)

Oleh :

SATRIA MUHAMMAD ANSHAR

2005/67562

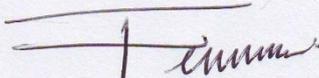
Artikel ini disusun berdasarkan skripsi/tesis untuk persyaratan wisuda periode Maret 2013 dan telah diperiksa/ditetujui oleh kedua pembimbing.

Padang ... Maret 2013

Pembimbing I

Pembimbing II

Lili Anita, SE, M.Si, Ak
NIP. 19710302 199802 2 001


Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak
NIP. 19730213 199903 1 003

Abstract

This study aims to determine: 1) Effect of Perceived Ease of Use on Perceptions of usefulness. 2) Effect of Perceived Ease of Use of the Attitude of Use. 3) Effect of Attitudes on Using Benefit Perception. 4) Influence Perception of usefulness of the Behavior To Keep Using. 5) Effect of User Attitudes toward Behavior To Keep Using. 6) Influence Behavior to Stay Successful Implementation of Using SIKD Applications.

Type of research is causative. The population in this study is on education in the city of Padang. Sample collection technique is total sampling. The data used in this study of primary data. Data analysis using path analysis.

The results prove that: 1) Perceived Ease of Use significant and positive impact on perceptions of usefulness. 2) Perceived Ease of Use significant and positive influence on attitude of Use. 3) Perception Benefit positive significant effect on attitude of Use. 4) Perception Benefit positive significant effect on Behavior To Keep Using. 5) The use of significantly positive attitude towards Behavior To Keep Using. 6) Behavior To Keep Using positive significant effect on success SIKD Application Implementation.

Based on the results of the study suggested: 1) For local governments, should further enhance Perceived Ease of Use, Perceived usefulness, User Attitudes and Behavior To Keep Using that success SIKD Application Implementation for the better. 2) For further research, could be better if, complemented by interviews or written statements so that they can dig into all the research objectives. 3) To further penelitan, due to other variables that affect successful implementation SIKD application, then the assessment should then adding other variables that influence.

Keywords: Perceived Ease of Use, Perceived usefulness, User Attitude, Behavior To Keep Using, Implementation Of SIKD Application.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Persepsi Kemanfaatan. 2) Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Sikap Penggunaan. 3) Pengaruh Persepsi Kemanfaatan terhadap Sikap Penggunaan. 4) Pengaruh Persepsi Kemanfaatan terhadap Perilaku Untuk Tetap Menggunakan. 5) Pengaruh Sikap Pengguna terhadap Perilaku Untuk Tetap Menggunakan. 6) Pengaruh Perilaku untuk Tetap Menggunakan terhadap Keberhasilan Implementasi Aplikasi SIKD.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausatif. Populasi dalam penelitian ini adalah SKPD di Kota Padang. Teknik pengambilan sampelnya yaitu *total sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer. Analisis data menggunakan *path analysis*.

Hasil penelitian membuktikan bahwa: 1) Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Persepsi Kemanfaatan. 2) Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Sikap Penggunaan. 3) Persepsi Kemanfaatan berpengaruh signifikan positif terhadap Sikap Penggunaan. 4) Persepsi Kemanfaatan berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku Untuk Tetap Menggunakan. 5) Sikap Penggunaan berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku Untuk Tetap Menggunakan. 6) Perilaku Untuk Tetap Menggunakan berpengaruh signifikan positif terhadap Keberhasilan Implementasi Aplikasi SIKD.

Berdasarkan hasil penelitian disarankan: 1) Untuk pemerintah daerah, hendaknya lebih meningkatkan Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kemanfaatan, Sikap Pengguna dan Perilaku Untuk Tetap Menggunakan sehingga Keberhasilan Implementasi Aplikasi SIKD menjadi lebih baik. 2) Untuk penelitian selanjutnya, dapat lebih baik jika, dilengkapi dengan wawancara ataupun pernyataan tertulis sehingga dapat menggali semua hal yang menjadi tujuan penelitian. 3) Untuk penelitan selanjutnya, dikarenakan adanya variabel lain yang mempengaruhi keberhasilan implementasi aplikasi SIKD, maka hendaknya penilaian selanjutnya menambahkan variabel lain yang mempengaruhi.

Kata kunci: Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kemanfaatan, Sikap Pengguna, Perilaku Untuk Tetap Menggunakan, Implementasi Aplikasi SIKD.

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi merupakan dasar bagi jalannya bisnis saat ini. Kelangsungan hidup perusahaan sangatlah sulit tanpa penggunaan dari teknologi sistem informasi. Sistem informasi menjadi penting membantu jalannya perusahaan dalam menghadapi pesatnya arus ekonomi global. Sama halnya dengan kebutuhan sistem informasi di sektor swasta, di sektor pemerintahan kebutuhan sistem informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan serta sasaran-sasaran yang akan dicapai sudah mulai menggunakan sistem informasi berbasis komputer (*computer based information system*) tak terkecuali dalam hal pengelolaan keuangan.

Aplikasi sistem informasi pengelolaan keuangan daerah berbasis komputer yang digunakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) adalah alat yang bertujuan untuk membantu pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan secara efisien dan efektif. Aplikasi yang dibangun oleh Ditjen Keuangan Daerah Kemendagri dan dikenal dengan Aplikasi SIKD merupakan salah satu produk dari teknologi sistem informasi yang digunakan oleh banyak pemerintah daerah di Indonesia dalam menyelenggarakan pengelolaan keuangan daerahnya.

Menurut Djaja (2009) Aplikasi SIKD merupakan aplikasi *database* yang bertujuan untuk mempermudah pengelolaan keuangan daerah di lingkungan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Aplikasi SIKD dikembangkan dengan memperhatikan dan mengimplementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), namun dalam pengimplementasiannya sangat tergantung pada sistem dan prosedur yang diterapkan oleh pengguna akhir (*end users*) untuk menghasilkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD).

Menurut Indra (2006) laporan keuangan pemerintah merupakan representasi posisi keuangan dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pemerintahan. Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan tersebut tentunya memerlukan sarana dan prasarana yang memadai, disertai dengan pembelajaran terhadap sumber daya manusia yang dimiliki oleh pemerintah daerah agar dapat memahami dan

melaksanakan sistem yang baru dalam pengelolaan keuangan.

Menurut Djadja (2009) keberhasilan pengimplementasian Aplikasi SIKD dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah pemahaman pemerintah daerah dalam penyusunan LKPD dengan menggunakan teknologi informasi oleh pengguna akhir (*end users*) atau pemahaman dalam mengikuti alur transaksi keuangan daerah dengan menggunakan Aplikasi SIKD. Sedangkan menurut Seddon (1997) dengan mengatasi kelemahan aplikasi agar menjadi lebih baik, kepuasan pengguna akhir (*end users*) dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan implementasi *software* akuntansi yang digunakan pada sebuah organisasi. Teori perilaku banyak digunakan sebagai dasar untuk mengkaji proses adopsi teknologi sistem informasi oleh pengguna akhir (*end users*), diantaranya adalah *Theory of Reason Action* (Fishbe dan Ajzen, 1975), *Theory of Planned Behavior* (Taylor dan Todd, 1995), dan *Technology Acceptance Model* (Davis, 1989).

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan model penelitian yang paling luas digunakan untuk meneliti adopsi teknologi informasi. Lee, Kozar dan Larsen (2003) dalam Titis (2008) menjelaskan bahwa dalam kurun waktu 18 tahun terakhir TAM merupakan model yang paling populer dan banyak digunakan dalam berbagai penelitian mengenai proses adopsi teknologi informasi baru. TAM menganggap bahwa 4 keyakinan individual, yaitu persepsi tentang kemudahan, persepsi kemanfaatan, persepsi sikap penggunaan dan perilaku untuk tetap menggunakan merupakan determinan utama perilaku adopsi dan akhirnya menggunakan teknologi.

Menurut Davis (1989) persepsi tentang kemudahan penggunaan sebuah sistem teknologi informasi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa suatu sistem informasi dapat dengan mudah dipahami dan digunakan, dapat meningkatkan keterampilan pengguna, serta mudah dioperasikan. Sedangkan teori UTAUT (*Unified Theory of Acceptance Use of Technology*) yang dikembangkan Venkatesh (2003), yang menyatakan bahwa

penerimaan seseorang terhadap teknologi informasi dipengaruhi oleh faktor tingkat Kemudahan Penggunaan dalam menggunakan sistem. Sehingga kemudahan memberikan indikasi bahwa setiap organisasi yang bekerja menggunakan TI lebih mudah dibandingkan dengan organisasi yang bekerja tanpa menggunakan TI (secara manual).

Persepsi kemanfaatan didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya, meningkatkan prestasi kerja, menjadikan pekerjaan lebih mudah, menambah produktivitas, dan mengembangkan kinerja pekerjaan. Manfaat dari teknologi informasi merupakan harapan terhadap sikap dalam menggunakan dan perilaku apakah teknologi informasi tersebut tetap digunakan di kemudian hari.

Persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan akan menentukan sikap pengguna akhir (*end users*) dari sebuah sistem informasi, kemudian mempengaruhi perilaku pada penggunaan sistem secara nyata, dan berdampak terhadap keberhasilan implementasi suatu sistem teknologi (Imam : 2009). Penelitian ini menggunakan sikap penggunaan dan perilaku untuk menggunakan Aplikasi SIKD sebagai variabel intervening. Variabel intervening merupakan tipe variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat menjadi hubungan langsung dan tidak langsung (Nazir : 2006).

Sikap penggunaan dalam TAM dikonsepsikan sebagai sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak bila seseorang menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya. Iqbaria (1994) menyebutkan secara individu maupun kolektif penerimaan penggunaan dapat dijelaskan dari variasi penggunaan suatu sistem, karena diyakini penggunaan suatu sistem yang berbasis TI dapat mengembangkan kinerja individu atau kinerja organisasi. Dengan meningkatkan meningkatnya kinerja individu maupun organisasi akan menimbulkan faktor sikap pengguna. Faktor sikap merupakan aspek yang mempengaruhi

perilaku individu untuk tetap menggunakan teknologi informasi.

Perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi dapat dilihat dari sikap perhatiannya terhadap teknologi informasi tersebut. Perilaku merupakan bentuk keinginan untuk tetap menggunakan, keinginan menambah fitur pendukung, serta terpengaruh untuk memotivasi orang lain menggunakan teknologi tersebut. Sehingga dengan memperhatikan perilaku pengguna maka dapat dilihat apakah suatu teknologi informasi berhasil atau tidak dalam pengimplementasiannya.

Pemerintah daerah Kabupaten Pasaman menyadari perlunya menghasilkan laporan keuangan yang baik dan sesuai dengan Peraturan Pemerintah nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Hal ini dapat mendukung kredibilitas dari pemerintah daerah, apabila pengelolaan keuangan daerah dilaksanakan dengan baik maka menghasilkan LKPD yang baik pula. Hal ini juga didorong dengan semakin gencarnya pemberitaan di media surat kabar maupun elektronik mengenai pemberian opini laporan keuangan pemerintah daerah. Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) menemukan LKPD yang masih melanggar peraturan perundang-undangan. Berdasarkan pemeriksaan BPK atas 191 LKPD tahun 2008, sebanyak 72 LKPD memperoleh opini *disclaimer*, 8 LKPD memperoleh memperoleh opini Tidak Wajar (TW), 110 LKPD memperoleh opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), dan hanya 1 LKPD yang memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), yaitu Kabupaten Aceh Tengah. Hal ini memperlihatkan masih buruknya kualitas pelaporan keuangan daerah (www.detikfinance.com).

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini peneliti menggunakan TAM untuk mengetahui keberhasilan implementasi Aplikasi SIKD dalam penyusunan LKPD. Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Daerah Kota Padang akan dijadikan sebagai objek penelitian, karena SKPD di Kota Padang telah mengimplementasikan Aplikasi SIKD dalam penyusunan LKPD.

Penelitian ini penting untuk diteliti untuk mengkaji manfaat dari Aplikasi SIKD bagi pemerintah daerah dalam penyusunan LKPD. Tujuannya adalah membantu pemerintah dalam menggunakan dan mengatur sumberdaya yang ada dan meningkatkan efektivitasnya secara keseluruhan. Oleh karena itu, dengan bertitik tolak dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Keberhasilan Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) dengan Persepsi Kemanfaatan, Sikap Penggunaan, dan Perilaku Untuk Tetap Menggunakan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada SKPD di Kota Padang).**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka beberapa masalah yang dapat diteliti dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut :

1. Penggunaan sistem informasi berbasis komputer berpengaruh terhadap kinerja pemerintahan.
2. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap persepsi kemanfaatan Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD).
3. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap persepsi sikap penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD).
4. Persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap persepsi sikap penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD).
5. Persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap perilaku untuk tetap menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD).
6. Persepsi sikap penggunaan berpengaruh terhadap perilaku untuk tetap menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD).
7. Perilaku untuk tetap menggunakan berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD).
8. Implementasi Aplikasi SIKD berpengaruh terhadap opini pelaporan LKPD.

Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya metode untuk mengkaji proses adopsi teknologi sistem informasi oleh pengguna akhir (*end users*), untuk itu peneliti membatasi penelitian pada penggunaan metode Technology Acceptance Model (TAM) yang menggunakan indikator persepsi tentang kemudahan, persepsi kemanfaatan, persepsi sikap penggunaan dan perilaku untuk tetap menggunakan sebagai ukuran keberhasilan pengimplementasian teknologi sistem informasi baru.

Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang dapat ditimbulkan berdasarkan identifikasi masalah tersebut adalah:

1. Seauhmana persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap persepsi kemanfaatan Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD)?
2. Seauhmana persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap persepsi sikap penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD)?
3. Seauhmana persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap persepsi sikap penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD)?
4. Seauhmana persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap perilaku untuk tetap menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD)?
5. Seauhmana persepsi sikap penggunaan berpengaruh terhadap perilaku untuk tetap menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD)?
6. Seauhmana perilaku untuk tetap menggunakan berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD)?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai:

1. Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap persepsi kemanfaatan Aplikasi

Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD)

2. Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap persepsi sikap penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD)
3. Pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap persepsi sikap penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD)
4. Pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap perilaku untuk tetap menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD)
5. Pengaruh persepsi sikap penggunaan terhadap perilaku untuk tetap menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD)
6. Pengaruh perilaku untuk tetap menggunakan terhadap keberhasilan implementasi Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD)

Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat bagi instansi pemerintah, pembaca, peneliti lain maupun bagi penulis sendiri:

1. Bagi Penulis, Menambah wawasan pengetahuan dan pengembangan ilmu penulis khususnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan menerapkan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah dan praktik yang sesungguhnya terjadi.
2. Bagi Akademis, Penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu bagi dunia akademik tentang pengaruh persepsi tentang kemudahan, persepsi kemanfaatan, persepsi sikap penggunaan dan perilaku untuk tetap menggunakan sebagai ukuran keberhasilan teknologi sistem informasi.
3. Bagi Pemerintah Daerah, Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi instansi pemerintah khususnya SKPD yang menyusun LKPD agar menghasilkan opini pelaporan yang Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Bagi Peneliti Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD)

a. Pengertian

Ahmad (2002) mendefinisikan Aplikasi SIKD sebagai Aplikasi SIKD adalah aplikasi yang digunakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), dimana tujuan dari penggunaan aplikasi ini adalah untuk mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengolah data pengelolaan keuangan daerah dan data terkait lainnya menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan pertanggungjawaban pemerintah daerah.

b. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pemerintah daerah diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan sebagai salah satu upaya kongkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah dengan penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah yang memenuhi prinsip-prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti standar akuntansi pemerintah yang telah diterima secara umum.\

c. Fungsi-fungsi Pengelolaan Keuangan Daerah

Untuk dapat mendukung akselerasi reformasi pengelolaan keuangan daerah tersebut, maka menurut Djadja (2009) Aplikasi SIKD dikembangkan secara terintegrasi dengan memperhatikan fungsi-fungsi yang ada dalam pengelolaan keuangan daerah. Hal ini dapat dijabarkan sebagai Fungsi Perencanaan, Fungsi Penganggaran, Fungsi Penatausahaan, dan Fungsi Pertanggungjawaban dan Pelaporan.

d. Administrator Aplikasi SIKD

Secara umum menurut Djadja (2009) tugas seorang administrator Aplikasi SIKD adalah sebagai berikut:

- 1) Setting jaringan
- 2) Instalasi aplikasi
- 3) Memberikan otorisasi *password*
- 4) *Update* aplikasi
- 5) *Uninstall* aplikasi
- 6) *Restore database*
- 7) *Backup database*
- 8) Setting aplikasi

e. Prosedur System Requirement Kebijakan Penatausahaan Keuangan dengan Menggunakan Aplikasi SIKD

Adapun tahapan prosedur dari sistem requirement kebijakan penatausahaan keuangan dengan menggunakan Aplikasi SIKD adalah Penyusunan Anggaran Kas, Penyusunan DPA, Penerbitan Surat Penyediaan Dana (SPD), Pengajuan Surat Permintaan Pembayaran (SPP), Penerbitan Surat Perintah Membayar (SPM), Penerbitan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D), dan Pengajuan Surat Pertanggungjawaban (SPJ).

Technology Acceptance Model (TAM)

Model TAM yang dikembangkan oleh Davis F.D (1989) merupakan salah satu model yang paling banyak digunakan dalam penelitian TI (Iqbaria.et.al : 1997 dalam Titis : 2008) karena model ini lebih sederhana, dan mudah diterapkan. Model TAM sebenarnya diadopsi dari model The Theory of Reasoned Action (TRA), yaitu teori tindakan yang beralasan yang dikembangkan oleh Fishbe dan Ajzen (1975), dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. Model ini menempatkan faktor sikap dari tiap-tiap perilaku pengguna dengan empat variabel yaitu persepsi tentang kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*), sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*), dan kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan (*behavioral intention to use*).

Secara empiris model ini telah terbukti memberikan gambaran pada aspek perilaku pengguna teknologi informasi seperti komputer, dimana banyak pengguna komputer dapat dengan mudah menerima teknologi informasi karena sesuai dengan apa yang diinginkannya (Iqbaria,et.al:1997). Keempat variabel model TAM dapat menjelaskan aspek berperilaku pengguna (Davis: 1989). Dengan menggunakan variabel tersebut maka TAM diharapkan dapat menjelaskan penerimaan pemakai sistem informasi terhadap teknologi informasi itu sendiri.

a. Persepsi tentang kemudahan penggunaan

Menurut Davis (1989) persepsi tentang kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Konsep ini mencakup kejelasan tujuan penggunaan SI dan kemudahan penggunaan sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan pemakai. Indikator kemudahan penggunaan teknologi informasi meliputi kemudahan mempelajari, mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan pengguna, meningkatkan keterampilan, kemudahan pengoperasian.

b. Persepsi kemanfaatan

Persepsi kemanfaatan menurut Davis (1989) didefinisikan sebagai tingkat keyakinan individu bahwa penggunaan teknologi informasi tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan produktivitas, kinerja tugas, efektivitas, dan pentingnya suatu tugas. Menurut Arif (2007) dimensi kemanfaatan terdiri dari dimensi kegunaan yaitu menjadikan pekerjaan lebih mudah, bermanfaat, serta menambah produktivitas. Sedangkan dimensi efektivitas yaitu mempertinggi efektivitas dan mengembangkan kinerja pekerjaan.

c. Sikap terhadap penggunaan

Sikap terhadap penggunaan dalam TAM menurut Davis (1989) dikonsepsikan sebagai sikap

yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak bagi seseorang menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya. Sikap merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku individual. Sikap seseorang terdiri dari atas unsur kognitif/cara pandang, afektif, dan komponen-komponen yang berkaitan dengan perilaku. Fishben dan Ajzen (1980) dalam Titis mendefinisikan sikap sebagai perasaan positif dan negatif seseorang terhadap penggunaan suatu sistem dan menyatakan bahwa sikap dapat dipengaruhi faktor-faktor psikologis dan situasi yang ditemui.

d. Perilaku untuk tetap menggunakan

Imam (2009) mendefinisikan perilaku penggunaan sebagai kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi. Tingkat penggunaan sebuah teknologi pada seseorang dapat diprediksi dari sikap perhatiannya terhadap teknologi tersebut, misalnya keinginan untuk menambah fitur pendukung, motivasi untuk tetap menggunakan, dan memotivasi pengguna lain (Davis : 1989). Sikap perhatian untuk menggunakan adalah prediksi yang baik dalam keberhasilan pengimplementasian suatu teknologi sistem informasi.

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Titis (2008) yang menguji pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat dan kepercayaan konsumen terhadap pengaplikasian layanan mobile banking. Hasilnya persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap penggunaan mobile banking dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan mobile banking.

Kemudian penelitian yang dilakukan Arief (2007) yang membahas kajian tentang perilaku pengguna sistem informasi mahasiswa dan akademik berbasis web (SIMA web) dengan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM). Hasilnya persepsi terhadap penggunaan berpengaruh terhadap keberhasilan penggunaan sistem informasi mahasiswa dan akademik berbasis web, persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap keberhasilan penggunaan sistem

informasi mahasiswa dan akademik berbasis web, persepsi sikap penggunaan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan penggunaan sistem informasi mahasiswa dan akademik berbasis web, dan perilaku untuk tetap menggunakan berpengaruh terhadap sistem informasi mahasiswa dan akademik berbasis web. Tidak diterimanya hipotesis ketiga pada penelitian ini menjelaskan bahwa tidak ada pengaruh antara persepsi tentang dengan sikap penggunaan terhadap keberhasilan sistem informasi. Hal ini mengacu pada kenyataan bahwa para responden (mahasiswa) memang dituntut untuk mengakses web karena sebagian besar fitur web, meliputi prosedur Kartu Rencana Studi (KRS) informasi bimbingan tugas akhir, tugas-tugas perkuliahan, pemilihan kelompok dan berbagai fitur lainnya, harus digunakan selama mereka studi. Dengan demikian mudah atau tidaknya web digunakan tidak akan mempengaruhi sikap responden terhadap penggunaan teknologi tersebut.

Imam (2009) yang meneliti tentang analisis *technology acceptance model* terhadap perpustakaan digital dengan *structural equation modeling* menyatakan bahwa terdapat pengaruh desain portal, organisasi *e-resource*, dan kemampuan pengguna terhadap kemudahan penggunaan perpustakaan digital. Kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap persepsi manfaat perpustakaan digital. Serta persepsi manfaat berpengaruh terhadap sikap ke arah penggunaan dan niat untuk tetap menggunakan perpustakaan digital.

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap persepsi kemanfaatan dan sikap penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD)

Menurut Tsui Wa (2002) dalam Titis (2008), persepsi kemudahan penggunaan merupakan suatu persepsi dimana seseorang akan berpikir bahwa betapa mudahnya menggunakan suatu teknologi informasi dalam mendukung aktivitasnya. Kemudahan penggunaan akan berpengaruh terhadap manfaat

dan sikap penggunaan suatu teknologi informasi tersebut (Davis : 1989).

Seddon (1997) melakukan penelitian untuk melihat adanya hubungan antara kualitas informasi dengan *perceived usefulness*. Jika pengguna *software* akuntansi yakin dengan kualitas sistem yang digunakannya, dan merasakan bahwa menggunakan sistem tersebut tidak sulit, maka mereka akan percaya bahwa penggunaan sistem tersebut akan memberikan manfaat yang lebih besar dan akan meningkatkan kinerja mereka. Jika informasi yang dihasilkan dari *software* akuntansi yang digunakan semakin akurat, tepat waktu, dan memiliki reliabilitas yang baik, maka akan semakin meningkatkan sikap penerimaan pemakai sistem tersebut. Peningkatan kepercayaan pemakai sistem informasi, diharapkan akan semakin meningkatkan kinerja mereka.

Beberapa indikator kemudahan penggunaan teknologi informasi meliputi:

- a. Teknologi informasi sangat mudah dipelajari
- b. Teknologi informasi mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna.
- c. Teknologi informasi sangat mudah untuk meningkatkan keterampilan pengguna.
- d. Teknologi informasi sangat mudah untuk dioperasikan.

Berdasarkan indikator kemudahan penggunaan maka diasumsikan bahwa pengguna Aplikasi SIKD akan merasa mudah dan tidak menemui kesulitan menggunakan aplikasi tersebut. Berkaitan dengan tujuan itu maka BPKP sebagai pihak pengembang Aplikasi SIKD akan merancang dan berusaha agar pengguna akhir (*user*) dari Aplikasi SIKD tersebut tidak mengalami kesulitan dalam mengoperasikannya.

Dalam rangka pengenalan Aplikasi SIKD di pemerintah daerah BPKP melakukan pelatihan kepada pengelola keuangan di setiap SKPD yang meliputi pengguna anggaran, pejabat penatausahaan keuangan, pejabat palaksana teknis kegiatan, dan bendahara yang terdiri dari bendahara pengeluaran, bendahara gaji, bendahara penerimaan, dan bendahara barang. Setiap pengguna Aplikasi SIKD akan diberikan

user name dan *password* untuk melakukan *log-in* agar keamanan data tetap terjaga.

Karakteristik utama dari kemudahan penggunaan adalah kemudahan implementasi Aplikasi SIKD untuk dimengerti oleh pengelola di SKPD. Maka jika sebuah teknologi informasi dalam hal ini Aplikasi SIKD dapat dengan mudah digunakan oleh penggunanya, maka otomatis aplikasi tersebut dapat mencapai tujuan untuk menghasilkan LKPD yang andal.

H₁: Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan positif terhadap persepsi kemanfaatan Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD)

H₂: Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan positif terhadap sikap penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD)

2. Pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap sikap penggunaan dan perilaku untuk tetap menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD)

Davis (1989) mendefinisikan kemanfaatan (*usefulness*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu subyek tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Berdasarkan definisi tersebut dapat diartikan bahwa kemanfaatan dari penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja, menambah produktivitas, dan peningkatan prestasi kerja serta kinerja orang yang menggunakannya. Kemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna TI dalam melaksanakan tugasnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Imam (2009) yang meneliti tentang penerimaan perpustakaan digital menunjukkan hasil bahwa persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap sikap pengguna perpustakaan digital. Persepsi kemanfaatan akan berpengaruh langsung terhadap sikap dan perilaku untuk tetap menggunakan teknologi informasi. Artinya jika pengguna semakin merasakan manfaat dari suatu sistem informasi maka sikapnya akan

menunjukkan sikap penerimaan. Begitu juga apabila pengguna merasakan manfaat yang nyata dari penggunaan teknologi sistem informasi maka mereka akan cenderung untuk tetap menggunakan teknologi tersebut dikemudian hari. Dimensi tentang kemanfaatan teknologi informasi meliputi:

- a. Kegunaan, meliputi dimensi menjadikan pekerjaan lebih mudah, bermanfaat, dan menambah produktivitas.
- b. Efektivitas, meliputi dimensi pengembangan kinerja pekerjaan.

Persepsi manfaat dalam implementasi Aplikasi SIKD merupakan kondisi yang diperoleh dalam membantu pengelola keuangan dalam pembuatan LKPD. Suatu aplikasi akan bermanfaat jika aplikasi tersebut sesuai dengan kebutuhan pengguna. Maka BPKP sebagai pihak pengembang akan merancang Aplikasi SIKD sesuai kebutuhan pemerintah daerah dalam penyusunan LKPD dengan tujuan menghasilkan LKPD beropini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Maka tingkat kemanfaatan Aplikasi SIKD mempengaruhi keberhasilan implementasi Aplikasi tersebut.

H₃: Persepsi kemanfaatan berpengaruh signifikan positif terhadap sikap penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD)

H₄: Persepsi kemanfaatan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku untuk tetap menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD)

3. Pengaruh sikap penggunaan terhadap perilaku untuk tetap menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD)

Sikap penggunaan menurut Davis (1989) diartikan sebagai sikap yang berbentuk penerimaan atau penolakan jika seseorang menggunakan suatu teknologi informasi baru dalam membantu pekerjaannya. Fahmi (2006) mengemukakan bahwa faktor sikap sebagai salah satu aspek yang mempengaruhi perilaku individual untuk tetap menggunakan teknologi informasi. Sikap seseorang terdiri atas unsur cara pandang (*cognitive*) dan perilaku (*behavioral*). Jika cara pandang mereka akan suatu teknologi

sistem informasi menunjukkan arah positif maka besar kemungkinan besar perilaku mereka akan mengarah pada arah yang positif juga, berarti mereka akan tetap menggunakan teknologi sistem informasi secara terus menerus.

Sikap penggunaan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan Aplikasi SIKD diimplementasikan di pemerintah daerah. Jika sikap pengguna aplikasi menunjukkan sikap penerimaan maka akan sangat membantu dalam penyusunan LKPD sehingga bisa berjalan dengan efisien dan tepat waktu serta mengasilkan opini WTP. Sebaliknya jika sikap pengguna lebih cenderung ke arah penolakan maka penyusunan LKPD pemerintah daerah menggunakan Aplikasi SIKD akan mengalami kendala sehingga akan berdampak pada opini yang kemungkinan Tidak Wajar bahkan Disclaimer.

H₅: Persepsi sikap penggunaan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku untuk tetap menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD)

4. Pengaruh perilaku untuk tetap menggunakan terhadap keberhasilan implementasi Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD)

Menurut Davis (1989) kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu sistem informasi pada seseorang dapat diprediksi dari sikap dan perhatiannya terhadap teknologi informasi tersebut. Sikap yang menunjukkan keinginan untuk menambah fitur pendukung, adanya motivasi untuk tetap menggunakan, serta keinginan untuk memotivasi orang lain untuk menggunakan teknologi informasi tersebut sangat mendorong keberhasilan adopsi suatu teknologi sistem informasi.

Ditjen Keuangan Daerah Kemendagri sebagai pengembang Aplikasi SIKD pasti sangat berharap adanya motivasi pemerintah daerah untuk tetap menggunakan aplikasi tersebut secara terus-menerus. Dengan menyediakan layanan yang baik seperti memberikan pelatihan, memberikan modul panduan penggunaan, serta melayani keluhan jika terjadi permasalahan (*troubleshooting*) dalam implementasi Aplikasi SIKD maka diharapkan pengguna bisa mendapat

kenyamanan menggunakan aplikasi. Sehingga dengan melihat keluhan dari pengguna, maka Ditjen Keuangan Daerah Kemendagri bisa memberikan solusi terbaik untuk memecahkan keluhan tersebut, mungkin dengan penambahan fitur-fitur terbaru sesuai kebutuhan pengguna dan mengikuti perkembangan zaman.

H₆: Perilaku untuk tetap menggunakan berpengaruh signifikan positif terhadap keberhasilan implementasi Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD)

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dimaksud sebagai konsep untuk menjelaskan, mengungkapkan dan menunjukkan keterkaitan antara variabel yang akan diteliti yaitu keberhasilan implementasi Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) sebagai variabel dependen dengan persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kemanfaatan, persepsi sikap penggunaan dan perilaku untuk tetap menggunakan sebagai variabel independen.

Gambar Kerangka Konseptual

3. METODE PENELITIAN

Berdasarkan judul yang diteliti dalam penelitian ini, maka jenis penelitian ini tergolong pada penelitian kuantitatif dengan populasi penelitian aparat pemerintah daerah di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Padang yang berjumlah 45 SKPD. Dalam penarikan sampel penulis menggunakan metode atau teknik *total sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subjek. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran kuisioner (angket).

Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of use*). Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah Keberhasilan Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD). Sedangkan Variabel antara (*intervening variable*) dalam penelitian adalah Persepsi Kemanfaatan, Sikap Terhadap Penggunaan dan

Perilaku Untuk Tetap Menggunakan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 1.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah populasi penelitian ini adalah 45 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang terdiri atas Dinas, Kantor, Badan, Kecamatan dan Inspektorat Daerah. Setiap sampel masing-masing terdiri atas Kepala Kantor, Badan, Kecamatan, dan Inspektorat, dan Kepala Bidang atau *Middle Manager* yang terdapat pada di Dinas, Kantor, Badan, Kecamatan, dan Inspektorat, dengan estimasi masing-masing SKPD diberikan 3 kuisioner, sehingga total responden menjadi 135 orang. Dari semua kuisioner yang telah di sebar sejumlah 135, hanya 113 kuisioner yang kembali ke tangan peneliti.

Dari hasil penelitian, dapat diketahui karakteristik responden Kepala Bidang atau *Middle Manager* dan staff akuntansi yang ada pada Dinas, Kantor, Badan, Kecamatan, dan Inspektorat yang bekerja pada Instansi Pemerintah Kota Padang yang dijadikan sampel penelitian ini.

Berdasarkan kuisioner yang telah dikumpulkan, pada karakteristik jenis kelamin, perempuan lebih mendominasi di SKPD kota Padang dengan persentase 59% dan 41% diisi oleh laki-laki. Dari tingkat pendidikan responden yang terbanyak adalah pada tingkat Strata 1 (S1) dengan persentase sebesar 53% atau sebanyak 60 orang. Selanjutnya pada tingkat Strata 2 (S2) sebesar 34% atau sebanyak 38 orang. Untuk umur responden yang terbanyak adalah pada umur 36-40 dengan persentase sebesar 37% atau sebanyak 42 orang. Dan untuk yang menjabat sebagai Kepala Bidang atau *Middle Manager* dan staff akuntansi yang ada pada Dinas, Kantor, Badan, Kecamatan, dan Inspektorat tidak terlalu banyak untuk pegawai yang berumur >45 yakni sebesar 4%. Pada umumnya Kepala Bidang atau *Middle Manager* dan staff akuntansi yang ada pada Dinas, Kantor, Badan, Kecamatan, dan Inspektorat, yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki lama menduduki jabatan berkisar 1-5 tahun yakni sebesar 20% atau 23 orang, dan untuk masa kerja 5-10 tahun

sebanyak 65 orang atau 58%, selebihnya sebesar 22% lama masa jabatan >10 tahun.

Setelah kuisisioner di kembalikan, dilakukan pengolahan data dan memperoleh hasil sebagai berikut:

A. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk uji validitas dapat diketahui dengan melihat nilai terkecil dari *Corrected Item-Total Correlation* untuk masing-masing instrumen. Untuk instrumen Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) diketahui nilai *Corrected Item-Total Correlation* terkecil 0,428, untuk instrumen Persepsi Kemudahan Penggunaan nilai terkecil 0,260, untuk instrumen Persepsi Kemanfaatan nilai terkecil 0,299, untuk instrumen Sikap Pengguna nilai terkecil 0,306, dan untuk instrument Perilaku untuk Tetap Menggunakan nilai terkecilnya 0,535.

Sedangkan untuk uji reliabilitas instrument dapat dilihat dengan , semakin dekat koefisien keandalan dengan 1,0 maka akan semakin baik. Keandalan konsistensi antar item atau koefisien keandalan *Cronbach's Alpha* yang terdapat pada tabel diatas yaitu untuk instrumen Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) 0,802, untuk instrumen Persepsi Kemudahan Penggunaan 0,672, untuk instrumen Persepsi Kemanfaatan 0,709, untuk instrumen Sikap Pengguna 0,648, dan untuk istrumen Perilaku Untuk Tetap Menggunakan 0,801. Data ini menunjukkan nilai yang berada pada kisaran diatas 0,60. Dengan demikian semua instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel.

B. Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas menyatakan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,998 dengan signifikan 0,272. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi normal dan bisa dilanjutkan untuk diteliti lebih lanjut, karena nilai signifikan dari uji normalitas > 0,05.

Dari pengolahan yang telah dilakukan, dapat dilihat tidak ada variabel yang signifikan dalam regresi dengan variabel *Unstandardized Residual*. Tingkat signifikansi > α 0,05, sehingga

dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas.

Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat melalui *Variance Inflation Factor (VIF)* < 10 dan *tolerance* > 0.1. Dari pengolahan data dapat dilihat bahwa variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X_1) dengan nilai VIF 1,312 dengan nilai *tolerance* 0,762. Variabel Persepsi Kemanfaatan (X_2) dengan nilai VIF 1,229 dengan nilai *tolerance* 0,814. Variabel Sikap Pengguna (X_3) dengan nilai VIF 1,128 dengan nilai *tolerance* 0,886 dan variabel Perilaku Untuk Tetap Menggunakan (X_4) nilai VIF 1,004 dengan nilai *tolerance* 0,996. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terdapat korelasi variabel-variabel bebas antara satu dengan yang lainnya, atau variabel *independent* pada penelitian ini bebas multikol.

C. Statistik Deskriptif

Dapat dilihat statistik deskriptif dari masing-masing variabel, yaitu untuk variabel X_1 (Persepsi Kemudahan Penggunaan) diketahui besarnya nilai mean adalah 26,06, dengan standar deviasi 2,241. Untuk variabel X_2 (Persepsi Kemanfaatan) diketahui besarnya nilai mean adalah 23,86 dengan standar deviasi 4,300. Untuk variabel X_3 (Sikap Pengguna) diketahui besarnya nilai mean adalah 14,05 dengan standar deviasi 3,256. Untuk variabel X_4 (Perilaku Untuk Tetap Menggunakan) diketahui besarnya nilai mean adalah 17,18 dengan standar deviasi 2,351. Untuk variabel Y (Keberhasilan Implementasi Aplikasi SIKD) diketahui besarnya nilai mean adalah 25,68 dengan standar deviasi 3,193.

D. Analisis Data

Setelah data penelitian ini dikumpulkan, maka data akan diolah dengan menggunakan alat analisis jalur (*path analysis*) dengan menggunakan program SPSS versi 16.0. Struktur hubungan dipecah menjadi empat substruktur, yaitu substruktur 1, substruktur 2, substruktur 3 dan substruktur 4. Selanjutnya dilakukan analisis untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel penyebab, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap variabel akibat.

E. Pengujian Hipotesis

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik hasil hipotesis, yaitu:

- Hipotesis 1, Persepsi Kemudahan Penggunaan (X_1) berpengaruh signifikan dan positif terhadap Persepsi Kemanfaatan, hipotesis pertama dari penelitian ini **diterima**.
- Hipotesis 2, Persepsi Kemudahan Penggunaan (X_1) berpengaruh signifikan dan positif terhadap Sikap Pengguna (X_3), hipotesis kedua dari penelitian ini **diterima**.
- Hipotesis 3, Persepsi Kemanfaatan (X_2) berpengaruh signifikan dan positif terhadap Sikap Pengguna, hipotesis ketiga dari penelitian ini **diterima**.
- Hipotesis 4, Persepsi Kemanfaatan (X_2) berpengaruh signifikan dan positif terhadap Perilaku Untuk Tetap Menggunakan, hipotesis keempat dari penelitian ini **diterima**.
- Hipotesis 5, Persepsi Sikap Pengguna (X_3) berpengaruh signifikan dan positif terhadap Perilaku Untuk Tetap Menggunakan, hipotesis kelima dari penelitian ini **diterima**.
- Hipotesis 6, Perilaku Untuk Tetap Menggunakan (X_4) berpengaruh signifikan dan positif terhadap Keberhasilan Implementasi Aplikasi SIKD, hipotesis keenam dari penelitian ini **diterima**.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Dari rangkaian kegiatan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu: (1) Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh signifikan positif terhadap Persepsi Kemanfaatan Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD); (2) Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh signifikan positif terhadap Sikap Pengguna Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD); (3) Persepsi Kemanfaatan berpengaruh signifikan positif terhadap Sikap Pengguna Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD); (4)

Persepsi Kemanfaatan berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku Untuk Tetap Menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD); (5) Persepsi Sikap Pengguna berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku Untuk Tetap Menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD); (6) Perilaku Untuk Tetap Menggunakan berpengaruh signifikan positif terhadap Keberhasilan Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD).

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan bahwa: (1) Untuk penelitian selanjutnya, dapat lebih baik jika, penelitian ditambah variable-variabel lain yang menentukan Keberhasilan Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah; (2) Keberhasilan Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah sudah dinilai baik. Namun, harus lebih ditingkatkan lagi. Diantaranya dengan mempermudah memberikan pelatihan yang mendalam tentang aplikasi SIKD pada staff akuntansi, SKPD seharusnya memilih orang yang tepat untuk menjalankan aplikasi SIKD sehingga tidak terjadi kesalahan yang fatal; (3) Untuk pemerintah daerah, hendaknya lebih meningkatkan Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kemanfaatan, Sikap Pengguna dan Perilaku Untuk Tetap Menggunakan sehingga Keberhasilan Implementasi Aplikasi SIKD menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2002. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ahmad Yani. 2002. *Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Arief Wibowo. 2007. *Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi Mahasiswa dan Akademik Berbasis Web (SIM WEB) dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*. Skripsi Universitas Budi Luhur. Jakarta.
- Chin W. Wynne, Todd Peter. 1991. "On The use Usefulness, Ease of Use of Structural Equation Modeling in MIS Research: A

- note of Caution*". *Management Information System Quarterly*.
- Davis FD. 1989. "Perceived usefulness, Perceived ease of use of Information Technology". *Management Information System Quarterly*.
- Dedi Rianto. 2007. "Peranan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Pelayanan di Sektor Publik". Yogyakarta: Seminar Nasional Teknologi.
- Djaja Sukirman. *Et al.* 2009. *Pemahaman Laporan Keuangan dengan SIMDAkeuangan*. Jakarta. Deputi Pengawasan Bidang Penyelenggaraan Keuangan Daerah.
- Fahmi Natigor Nasution. 2006. *Teknologi Inforamsi Berdasarkan Aspek Perilaku (Behavior Aspect)*. Medan: USU Digital Libbrary.
- Igbaria M.1994. *Accounting, Management and Informatian Technologies*.
- Imam, Ghozali. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariant dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indra Bastian. 2001. *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Jantan,T.Ramayah, Chin Weng Wah. 2001. "Personal Computer Accepetance by Small and Medium sized Companies Evidences from Malaysia ". *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, No 1 vol 3, Program Magister Manajemen Universitas Syiah Kuala (UNSYIAH), Banda Aceh.
- Jogianto. 2000. *Sistem Teknologi dan Informasi*. Yogyakarta.
- Mahsun, Sulistiyowati, dan Andre. 2006. *Akuntansi sektor Publik*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. 2005. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Satu*. Jakarta : Salemba Empat.
- Muh. Nazir, Ph.D. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyadi. 1997. *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Mulyadi dan Johny Setyawan. 2001. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba empat.
- Nur Indriantoro. 2000. "Pengaruh Computer Anxiety terhadap keahlian dosen dalam penggunaan komputer ". *Jurnal Akuntansi dan Auditing (JAAI)*, Volume 4 no 2 Desember, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia (UII), Yogyakarta.
- Schillewaert, Niels, Michael Ahearne, Ruud Frambach dan Rudy K. Moenaert, 2000. *The Acceptance Of Information Technology In The Sales Force*, Isbm Report 15-2000 Institute For The Study Of Business Markets The Pennsylvania State University.
- Seddon. P.B. 1997. *A Respecification and Extension of The DeLone and McLean's Model of IS Success*. Information System Research.
- Sekaran, Uma. 2003. *Reseach Methode for Bussiness A Skill Building Approach*, Fourth Edition. Southerm Illinois University at Carbondala. John Weley and Sons, inc.
- Situs resmi Kota Padang. Melalui www.hariansinggalang.co.id.
- Situs resmi Kota Padang. Melalui www.bpkp.go.id.
- Sugiyono. 1999. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Thompson Ronald, Howell, Higgins,.1994. "Personal Computing: Toward a conceptual Model of Utilization ". *Management Information System Quarterly*.
- Venkatesh et. Al. 2003. *Unified Theory of Acceptance Use Of Technology*.

Dokumen dan Literatur Penunjang

Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004. *Tentang Perbendaharaan Negara*.

KUESIONER

IDENTITAS RESPONDEN

Mohon kesediaan Bapak/Ibu mengisi daftar berikut:

1. Jenis Kelamin : Pria Wanita
2. Umur : 25-30 th 31-35 th 36-40 th
 41-45 th >45 th
3. Pendidikan Terakhir : SMA D3 S1 S2
 S3
4. Lamanya Bapak/Ibu menduduki jabatan ini: 1-5 th 5-10 th
 >10 th
5. Jabatan di Perusahaan: Kepala Dinas
 Kepala Bidang
- Staf Akuntansi

ITEM PERTANYAAN

Mohon Bapak/ Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan jawaban sesuai dengan pemahaman dari Bapak/Ibu.

SS = Sangat Setuju (5)

S = Setuju (4)

R = Ragu-ragu (3)

TS = Tidak Setuju (2)

STS = Sangat Tidak Setuju (1)

1. Keberhasilan Implementasi Aplikasi SIKD

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Adanya kemudahan dalam penggunaan aplikasi SIKD					
2.	Anda hampir setiap hari mengoperasikan Aplikasi SIKD					
3.	Secara keseluruhan penggunaan Aplikasi SIKD adalah mudah bagi Anda					
4.	Secara keseluruhan anda merasa puas dengan kinerja Aplikasi SIKD					
5.	Anda menyampaikan kepuasan menggunakan Aplikasi SIKD kepada karyawan lain					
6.	Anda mencapai kinerja yang maksimal dengan menggunakan Aplikasi SIKD					

2. Persepsi Kemudahan Penggunaan Aplikasi SIKD

No.	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1.	Aplikasi SIKD mudah digunakan dalam penyusunan laporan keuangan					
2.	Anda tidak melakukan kesalahan berkelanjutan ketika menggunakan Aplikasi SIKD					
3.	Belajar mengoperasikan Aplikasi SIKD melalui modul mudah bagi anda					
4.	Anda tidak mengalami kesulitan untuk menggunakan Aplikasi SIKD					
No.	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
5.	Anda jarang memerlukan pertolongan untuk menggunakan Aplikasi SIKD					
6.	Mudah bagi anda untuk menjadi mahir bila menggunakan Aplikasi SIKD					

3. Persepsi Kemanfaatan Aplikasi SIKD

No.	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1.	Penggunaan Aplikasi SIKD meningkatkan kinerja pekerjaan anda					
2.	Penggunaan Aplikasi SIKD mempercepat pekerjaan anda					
3.	Penggunaan Aplikasi SIKD					

	meningkatkan efektifitas pekerjaan anda					
4.	Aplikasi SIKD meningkatkan kualitas pekerjaan anda					
5.	Aplikasi SIKD memudahkan pekerjaan anda					
6.	Penggunaan Aplikasi SIKD meminimalkan hilangnya informasi dalam penyusunan laporan keuangan					
7.	Penggunaan Aplikasi SIKD dalam penyusunan laporan keuangan dapat mengurangi biaya dibandingkan penyusunan laporan keuangan secara manual					

4. Persepsi Sikap Penggunaan

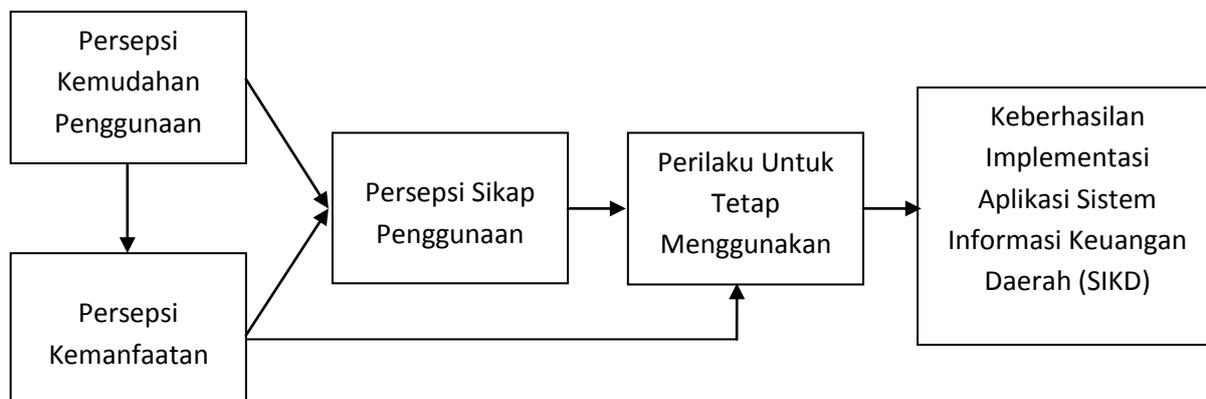
No.	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1.	Penggunaan Aplikasi SIKD menjawab kebutuhan atas sulitnya menyusun laporan keuangan selama ini					
2.	Anda menggunakan otorisasi <i>password</i> pada aplikasi SIKD untuk keamanan data					
3.	Tampilan/ <i>interface</i> Aplikasi SIKD mudah dipahami					
4.	Anda menolak jika ada pihak yang tidak berkepentingan menanyakan tentang data yang telah di input ke Aplikasi SIKD					

5. Perilaku Tetap Menggunakan Aplikasi SIKD

No.	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1.	Anda menggunakan <i>software</i> pendukung seperti Microsof Excel dan Zahir untuk mendukung kelancaran penggunaan Aplikasi SIKD					
2.	Anda memasang <i>antivirus</i> agar mendapatkan keamanan serta melindungi data-data penting					
3.	Anda akan terus menggunakan Aplikasi SIKD walaupun ada aplikasi lain yang sejenis dengan Aplikasi SIKD					
4.	Anda menyarankan Aplikasi SIKD untuk digunakan di tempat lain, karena menurut anda Aplikasi SIKD sangat membantu pekerjaan anda					

Lampiran

Gambar 1
Kerangka Konseptual



UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS DATA PENELITIAN

1. Variabel Keberhasilan Implementasi Aplikasi SIKD

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	113	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	113	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.802	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KIA1	21.3894	6.936	.666	.745
KIA2	21.3451	7.567	.513	.781
KIA3	21.4248	7.497	.518	.780
KIA4	21.3805	6.684	.808	.713
KIA5	21.3805	7.845	.445	.795
KIA6	21.4867	7.663	.428	.802

2. Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	113	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	113	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.802	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PKP1	21.3894	6.936	.666	.745
PKP2	21.3451	7.567	.513	.781
PKP3	21.4248	7.497	.518	.780
PKP4	21.3805	6.684	.808	.713
PKP5	21.3805	7.845	.445	.795
PKP6	21.4867	7.663	.428	.802

3. Variabel Persepsi Kemanfaatan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	113	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	113	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.709	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PK1	21.0619	12.005	.588	.625
PK2	21.5487	12.000	.555	.636
PK3	20.0442	15.650	.323	.698
PK4	20.1062	15.078	.299	.706
PK5	20.0177	13.839	.457	.666
PK6	20.2566	15.550	.331	.696
PK7	20.1681	15.588	.383	.687

4. Variable Sikap Pengguna

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	113	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	113	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.648	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SP1	10.6726	6.454	.419	.587
SP2	10.5310	7.233	.306	.662
SP3	10.6814	6.933	.448	.568
SP4	10.2743	6.040	.555	.486

5. Variabel Perilaku Untuk Tetap Menggunakan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	113	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	113	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PUTM1	12.8850	3.406	.623	.748
PUTM2	12.8053	3.694	.535	.788
PUTM3	12.9381	3.130	.596	.764
PUTM4	12.9292	3.031	.718	.698

STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Keberhasilan Implementasi Aplikasi SIKD	25.6814	3.19393	113
Persepsi Kemudahan Penggunaan	26.0619	2.24119	113
Persepsi Kemanfaatan	23.8673	4.30013	113
Sikap Pengguna	14.0531	3.25642	113
Perilaku Untuk Tetap Menggunakan	17.1858	2.35110	113

ANALISIS DATA

1. SUBTRUKTUR 1

Koefisien Determinasi Subsrtuktur 1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.445 ^a	.198	.191	.16012

a. Predictors: (Constant), x1

Koefisien Regresi Substruktur 1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.236	.177		12.665	.000
	x1	.035	.007	.445	5.231	.000

a. Dependent Variable: x2_1

2. SUBTRUKTUR 2

Koefisien Determinasi Substruktur 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.998 ^a	.997	.996	.06496

a. Predictors: (Constant), x2_1, x1_1

Koefisien Regresi Substruktur 2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-25.167	.226		-111.594	.000
	x1_1	10.337	.077	.837	133.504	.000
	x2_1	1.760	.039	.286	45.582	.000

a. Dependent Variable: x3_2

3. SUBTRUKTUR 3

Koefisien Determinasi Substruktur 3

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.995 ^a	.989	.989	.00561

a. Predictors: (Constant), x3_1, x2_1

Sumber: Pengolahan data statistik SPSS (2012)

Koefisien Regresi Substruktur 3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.231	.010		1.608E3	.000
	x2_1	.297	.003	.988	97.326	.000
	x3_1	.006	.002	.027	2.644	.009

a. Dependent Variable: x4_1

4. SUBTRUKTUR 4

Koefisien Determinasi Substruktur 4

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.467 ^a	.218	.211	2.83709

a. Predictors: (Constant), x4

Koefisien Regresi Substruktur 4

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.781	1.978		7.474	.000
	x4	.634	.114	.467	5.563	.000

a. Dependent Variable: y

UJI ASUMSI KLASIK

1. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		113
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.80149363
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.037
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.998
Asymp. Sig. (2-tailed)		.272

a. Test distribution is Normal.

2. UJI MULTIKOLONEARITAS

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Persepsi Kemudahan Penggunaan	.762	1.312
	Persepsi Kemanfaatan	.814	1.229
	Sikap Pengguna	.886	1.128
	Perilaku Untuk Tetap Menggunakan	.996	1.004

a. Dependent Variable: y

3. UJI HETEROKEDASTISITAS

Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.609	2.095		3.154	.002
	x1	-.123	.076	-.174	-1.613	.110
	x2	.023	.038	.062	.592	.555
	x3	-.032	.049	-.066	-.661	.510
	x4	-.070	.064	-.103	-1.094	.276

a. Dependent Variable: AbsUt

UJI HIPOTESIS

1. UJI t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.942	3.786		3.154	.002
x1	.032	.138	.022	.230	.819
x2	.059	.069	.079	.849	.398
x3	.045	.088	.046	.511	.610
x4	.633	.115	.466	5.508	.000

a. Dependent Variable: y

2. UJIF

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	263.514	4	65.878	8.094	.000 ^a
	Residual	879.017	108	8.139		
	Total	1142.531	112			

a. Predictors: (Constant), x4, x3, x2, x1

b. Dependent Variable: y